

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**SKPD : DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2021**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN****A. PENDAPATAN**

No	Uraian Pendapatan	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%
1	Retribusi Penyewaan Bangunan	83.605.135,00	83.613.000,00	100,01
2	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	413.631.500,00	413.626.000,00	100,00
3	Pendapatan BLUD	2.375.000.000,00	2.824.712.530,00	118,94
TOTAL		2.872.236.635,00	3.321.951.530,00	115,66

**B. BELANJA**

No	Uraian Belanja	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%
1	Belanja Operasi	37.464.995.110,00	33.624.479.395,00	89,75
2	Belanja Modal	2.914.848.570,00	2.701.889.613,00	92,69
TOTAL		40.379.843.680,00	36.326.369.008,00	89,96

- Penjelasan Realisasi Belanja Operasi & Belanja Modal :

Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Hibah, tahun 2021 terealisasi sebesar Rp. 37.464.995.110 atau 89,75 % dari target. tidak terserap 100 % karena adanya efisiensi Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa kurang lebih 10% dari anggarannya..

Belanja Operasi terdiri dari :

1. Belanja Pegawai	Rp	5.554.032.981
2. Belanja Barang dan Jasa	Rp	25.320.446.414
3. Belanja Hibah	Rp	2.750.000.000
	Rp	33.624.479.395

Belanja Modal tahun 2021 terealisasi sebesar Rp. 2.701.889.613,00 atau % 92,69 dari target. Realisasi Belanja Modal tersebut terdiri dari :

1. Belanja Tanah	Rp	-
2. Belanja Peralatan dan Mesin	Rp	1.046.774.250
3. Belanja Gedung dan Bangunan	Rp	795.537.000
4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	-
5. Belanja Aset Tetap Lainnya	Rp	859.578.363
6. Belanja Aset Lainnya	Rp	-

- Penjelasan Pencapaian Kinerja per Kegiatan :

1. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah. terealisasi sebesar Rp. 2.990.000,00 atau 100 % dari target.

2. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD. terealisasi sebesar Rp. 8.300.000,00 atau 95 % dari target. Hal ini disebabkan karena beberapa rapat via daring sehingga sehingga membutuhkan belanja makan dan minum.

3. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD . terealisasi sebesar Rp. 16.493.600,00 atau 91 % dari target. Hal ini disebabkan karena beberapa rapat via daring yang tidak membutuhkan belanja makan dan minum.

4. Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN . terealisasi sebesar Rp. 5.235.585.089,00 atau 87 % dari target. Hal ini disebabkan karena ada pejabat ASN yang pensiun.

5. Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN . terealisasi sebesar Rp. 2.500.000,00 atau 100 % dari target.

6. Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD . terealisasi sebesar Rp. 5.632.000,00 atau 90 % dari target. Hal ini disebabkan karena beberapa rapat via daring yang sehingga membutuhkan belanja makan dan minum.

7. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD . terealisasi sebesar Rp. 4.492.000,00 atau 86 % dari target. Hal ini disebabkan karena beberapa rapat via daring sehingga tidak membutuhkan belanja makan dan minum.
8. Kegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan . terealisasi sebesar Rp. 4.031.000,00 atau 85 % dari target. Hal ini disebabkan karena beberapa rapat via daring sehingga tidak membutuhkan belanja makan dan minum.
9. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD . terealisasi sebesar Rp. 4.858.000,00 atau 98 % dari target. Hal ini disebabkan karena beberapa rapat via daring sehingga tidak membutuhkan belanja makan dan minum.
10. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor . terealisasi sebesar Rp. 1.602.300,00 atau 33 % dari target. Hal ini disebabkan karena masih menggunakan persediaan awal di gudang, sehingga tidak menggunakan belanja persediaan
11. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor . terealisasi sebesar Rp. 444.944.014,00 atau 93 % dari target. Hal ini disebabkan karena masih menggunakan persediaan awal di gudang, sehingga tidak menggunakan belanja
12. Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan. terealisasi sebesar Rp. 26.120.500,00 atau 89 % dari target. Hal ini disebabkan karena biaya cetak yang ditawarkan penyedia lebih efisien dan efektif.
13. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan . terealisasi sebesar Rp. 1.260.000,00 atau 58 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga beli koran di pasar lebih rendah.
14. Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD . terealisasi sebesar Rp. 89.209.734,00 atau 89 % dari target. Hal ini disebabkan karena beberapa rapat via daring sehingga tidak membutuhkan belanja makan dan minum ; dan perjalanan dinas keluar daerah dibatasi karena mengurangi resiko penularan covid-19.
15. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat . terealisasi sebesar Rp. 1.200.000,00 atau 100 % dari target.
16. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik . terealisasi sebesar Rp. 186.275.760,00 atau 89 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk membuat video lebih efisien dan efektif.
17. Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor . terealisasi sebesar Rp. 1.258.901.639,00 atau 65 % dari target. Hal ini disebabkan karena operasional kantor di masa pandemi tidak terlalu padat dan beberapa kegiatan dilakukan secara daring.
18. Kegiatan Penyediaan Jasa PemeliharaanBiaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan . terealisasi sebesar Rp. 110.856.970,00 atau 54 % dari target. Hal ini disebabkan karena Operasional Kendaraan dimasa pandemi tidak terlalu padat; dan biaya pajak kendaraan yang dibayar terhitung lebih rendah dari rencana anggaran.
19. Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya . terealisasi sebesar Rp. 21.046.700,00 atau 70 % dari target. Hal ini disebabkan karena Kendaraan masih dalam kondisi tidak rusak parah, sehingga tidak menimbulkan biaya yang besar.
20. Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya . terealisasi sebesar Rp. 382.922.200,00 atau 98 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pemeliharaan lebih efisien dan efektif.
21. Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD. terealisasi sebesar Rp.2.778.798.656,00 atau 80 % dari target. Hal ini disebabkan karena operasional yang dijalankan UPT Pengelolaan Taman Budaya mematuhi protokol kesehatan, sehingga menghemat kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan.
22. Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga dan Pranata Kebudayaan. terealisasi sebesar Rp. 2.594.472.719,00 atau 89 % dari target. Hal ini disebabkan karena keadaan operasional yang dijalankan UPT Pengelolaan Taman Budaya mematuhi protokol kesehatan, sehingga menghemat kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan.
23. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan. terealisasi sebesar Rp. 656.656.119,00 atau 96 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan barang dan jasa lebih efisien dan efektif.
24. Kegiatan PembinaanPengembangan Bahasa dan Sastra. terealisasi sebesar Rp. 1.603.063.280,00 atau 93 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan barang dan jasa lebih efisien dan efektif.
25. Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Permuseuman. terealisasi sebesar Rp.373.894.080,00 atau 98 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan barang dan jasa lebih efisien dan efektif.
26. Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya dan Warisan Budaya. terealisasi sebesar Rp.13.498.693.322,00 atau 98 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan barang dan jasa lebih efisien dan
27. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Taman Budaya Kabupaten/Kota. terealisasi sebesar Rp. 198.539.000,00 atau 99 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan barang dan jasa lebih

28. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Rintisan Desa dan Kantong Budaya. terealisasi sebesar Rp. 70.480.000,00 atau 81 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan barang dan jasa lebih efisien dan efektif ; dan ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sepenuhnya karena mencegah resiko penularan covid-19.

29. Kegiatan Pembinaan Lembaga Penggiat Seni. terealisasi sebesar Rp. 70.480.000,00 atau 90 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan barang dan jasa lebih efisien dan efektif ; dan ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sepenuhnya karena mencegah resiko penularan covid-19.

30. Kegiatan Penghargaan Seniman dan Budayawan. terealisasi sebesar Rp. 272.456.000,00 atau 99 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan barang dan jasa lebih efisien dan efektif.

31. Kegiatan Festival Kebudayaan Yogyakarta. terealisasi sebesar Rp. 341.745.000,00,00 atau 86 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan barang dan jasa lebih efisien dan efektif ; dan ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sepenuhnya karena mencegah resiko penularan covid-19.

32. Kegiatan Gelar Budaya Jogja. terealisasi sebesar Rp. 1.249.598.700,00 atau 93 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan barang dan jasa lebih efisien dan efektif ; dan ada beberapa kegiatan

33. Kegiatan Pembinaan Penghayat Kepercayaan Adat dan Tradisi. terealisasi sebesar Rp. 438.850.000,00 atau 91 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan barang dan jasa lebih efisien dan

34. Kegiatan Pengembangan dan Implementasi Nilai-nilai Luhur dalam Masyarakat. terealisasi sebesar Rp.

1.283.505.476,00 atau 91 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan

35. Kegiatan Penyelenggaraan Event Penggiat Seni. terealisasi sebesar Rp. 1.592.910.040,00 atau 84 % dari target. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan penyedia untuk pengadaan barang dan jasa lebih efisien dan efektif ; dan ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sepenuhnya bahkan tidak dilaksanakan karena mencegah resiko penularan covid-

## LAPORAN OPERASIONAL

### A. PENDAPATAN

No	Uraian Pendapatan	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/	%
1	Retribusi Penyewaan Bangunan	83.613.000,00	0	83.613.000,00	
2	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	413.626.000,00	0	413.626.000,00	
3	Pendapatan dari BLUD	2.988.399.796,67	0	2.988.399.796,67	

## B. BEBAN

No	Uraian Beban	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/	%
1	Beban Operasi	33.475.858.129,11	7.908.482.397,26	25.567.375.731,85	323,29
2	Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.270.141.615,91	442.809.772,53	1.827.331.843,38	412,67
3					

- Penjelasan Realisasi Beban Operasi :

Beban Operasi tahun 2021 terealisasi sebesar Rp 33.475.858.129,11 yang terdiri dari:

1. Beban Pegawai	Rp	5.554.032.981,00
2. Beban Barang Jasa	Rp	25.168.135.335,61
3. Beban Hibah	Rp	2.270.141.615,91
4. Beban Penyisihan Piutang	Rp	3.689.812,50

- Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi : Rp 2.270.141.615,91

- Selisih Belanja Operasi LRA dan LO 148.621.265,89  
Penyesuaian Beban Persediaan 148.621.265,89

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Akhir sebesar Rp 58.983.998.514,54 berasal dari ekuitas awal sebesar Rp 53.963.054.656,42 dan karena adanya penambahan ekuitas sebesar Rp 5.020.943.858,12 Yang berasal dari:

- Pendapatan	33.050.331.352,00
- Beban	(32.260.360.948,35)
- Selisih Revaluasi Piutang	(3.283.100,00)
- Selisih Revaluasi Aset Tetap	4.617.650.411,62
- Selisih Revaluasi Penyusutan	(348.490.267,15)
- Selisih Revaluasi Aset Lainnya	23.712.000,00
- Selisih Revaluasi Utang Belanja	(58.615.590,00)
<b>TOTAL</b>	<b>5.020.943.858,12</b>

## NERACA

1. Saldo Kas di Bendahara per 31 Desember 2021 terdiri dari :

1) Kas di Bendahara Pengeluaran	NIHIL
2) Kas di Bendahara Penerimaan	NIHIL

2. Saldo piutang per 31 Desember 2021 terdiri dari :

**Piutang Pendapatan BLUD** **Rp 376.125.000**

Ditinjau dari umur piutang dapat dirinci sebagai berikut :

- Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	Rp	290.489.400
- Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Rp	63.900.000
- Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	Rp	21.735.600
- Lebih dari 5 tahun	Rp	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>376.125.000</b>

3. Saldo persediaan per 31 Desember 2021 terdiri dari :

Bahan Bangunan Dan Konstruksi	Rp	1.350.000
Bahan Baku	Rp	48.219.565
Bahan/Bibit Tanaman	Rp	11.000.000
Suku Cadang Lainnya	Rp	87.202.500
Alat Tulis Kantor	Rp	64.135.286
Kertas Dan Cover	Rp	8.050.400
Bahan Cetak	Rp	46.803.790
Bahan Komputer	Rp	50.868.230
Perabot Kantor	Rp	85.707.835
Alat Listrik	Rp	187.238.868
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp	20.546.500

Obat	Rp	121.550.000
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	Rp	42.452.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b><u>775.124.974</u></b>

4. Penambahan Aset Tetap selama tahun 2021 yang berasal dari belanja modal dan hibah terdiri dari :		
Tanah		
Peralatan dan Mesin	Rp	5.392.330.193,95
Bangunan Gedung	Rp	1.043.575.016,54
Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	0,13
Aktiva Tetap Lainnya	-Rp	2.430.000,00
Bangunan dalam Pengerjaan	Rp	203.729.950,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>6.637.205.160,62</b>

5 Penambahan Aset Lainnya terdiri dari :

Rp 706.046.864,00

6 Kewajiban Jangka Pendek Rp 893.915.975,33 terdiri dari:

Pendapatan Diterima Dimuka	669.187.500,33
Utang Belanja Barang dan Jasa	66.769.075,00
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan BLUD	<u>157.959.400,00</u>
<b>TOTAL</b>	<b>893.915.975,33</b>

Yogyakarta, 31 Desember 2021

Kepala SKPD



**Yetti Martanti, S.Sos., M.M.**  
NIP. 1973032519988032006